

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM PADA UMKM WARUNG MAKAN MBAK RINA

**Nurfadilah Ukhti Fatahillah**  
**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Surabaya**  
[nurfadeelahukfa12@gmail.com](mailto:nurfadeelahukfa12@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this research found out how to prepare financial statements based on SAK-EMKM at Mbak Rina's Food Stall. The type of research used descriptive qualitative. The data used primary data that obtained from interviews with MSME owner and data in the form of cash diaries. While secondary data obtained from journals, books, and the internet. The results showed that: (1) The owner of the Mbak Rina's Food Stall did not know the need to prepare financial statements, because they did not have previous financial reports. (2) The owner of the Mbak Rina's Food Stall did not understand the purpose of the preparation of financial statements, the owner only applied the recording of cash in and cash out. The financial statements prepared by the researcher were the Income Statement, Statement of Financial Position, and Notes to Financial Statements. Mbak Rina's Food Stall did not yet have a tax burden. Therefore, the net profit value was not deducted by the tax burden.*

*Keywords : Financial Statements, SAK-EMKM, MSMEs.*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada Warung Makan Mbak Rina. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM dan data berupa catatan harian kas. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemilik Warung Makan Mbak Rina tidak mengetahui perlunya menyusun laporan keuangan, karena belum memiliki laporan keuangan sebelumnya. (2) Pemilik Warung Makan Mbak Rina tidak memahami maksud dari adanya penyusunan laporan keuangan, pemilik hanya menerapkan pencatatan kas masuk dan kas keluar. Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. UMKM Warung Makan Mbak Rina belum terdapat beban pajak, sehingga nilai laba bersihnya tidak dikurangkan dengan beban pajak.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK-EMKM, UMKM.**

*Submitted: 1 November 2021*

*Revised: 12 November 2021*

*Accepted: 26 November 2021*

*Email korespondensi : [nurfadeelahukfa12@gmail.com](mailto:nurfadeelahukfa12@gmail.com)*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipandang sebagai katub penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menggerakkan sektor produksi pada lapangan usaha (Wirjono dan Raharjono, 2012).

Tingginya potensi yang dimiliki UMKM tidak diimbangi oleh keahliannya dalam menyusun laporan keuangan. Terbatasnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan yang dianggap rumit oleh para pelaku UMKM. Telah hadir Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, guna membantu pihak UMKM dalam melengkapi kebutuhan mereka dalam penyusunan serta pembaharuan laporan keuangan yang telah mereka buat.

Masih banyak UMKM belum menerapkan pada laporan keuangan yang mereka buat. Hal yang sama terjadi pada objek yang akan penulis teliti, yakni UMKM Warung Makan Mbak Rina, hanya melakukan pembukuan berupa catatan kas masuk yaitu penjualan dan kas keluar berupa pengeluaran untuk pembelian bahan baku saja. Tentu ini memberikan hasil kurang tepat dalam mengetahui jumlah penghasilan bersih yang seringkali digunakan dalam mengukur kinerja keuangan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menggunakan judul "**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Warung Makan Mbak Rina**". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Warung Makan Mbak Rina.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan diartikan oleh Mandey, *et. al.* (2018) sebagai proses meringkas data keuangan yang diambil dari catatan akuntansi perusahaan dan menerbitkan dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku secara umum untuk kepentingan pihak-pihak luar perusahaan.

## **Siklus Akuntansi**

Menurut Hery (2016: 55-56) siklus akuntansi yakni mendeskripsikan mengenai prosedur pencatatan akuntansi di perusahaan, yang diawali dengan mengkaji dari bukti transaksi selama satu periode hingga dicatat pada jurnal transaksi. Dinamakan dengan siklus, karena tahapan-tahapan proses akuntansi pada aktivitas operasi suatu perusahaan yang dilakukan secara berulang.

## **Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2016: 15) berupa akhir dari hasil beberapa proses pencatatan hingga pengikhtisaran data transaksi entitas sehingga mampu dimanfaatkan menjadi media untuk menginformasikan data keuangan berupa kegiatan entitas bagi pengguna yang memiliki kepentingan. Prasetya (2016: 12-13) menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari :

### 1) Neraca atau Laporan Posisi Keuangan

Jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai gambaran kondisi finansial suatu perusahaan.

### 2) Laba Rugi

Jenis laporan keuangan yang memberikan informasi berkaitan dengan kinerja perusahaan yakni dinilai dari penghasilan serta beban dalam suatu periode tertentu.

### 3) Laporan Perubahan Modal

Jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai peningkatan atau penurunan pada modal keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### 4) Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan yang memberikan informasi yang berhubungan dengan aliran penggunaan kas dan penerimaan kas yang disajikan dalam periode tertentu.

## 5) Catatan atas Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan berupa penjelasan secara detail mengenai empat jenis laporan keuangan diatas.

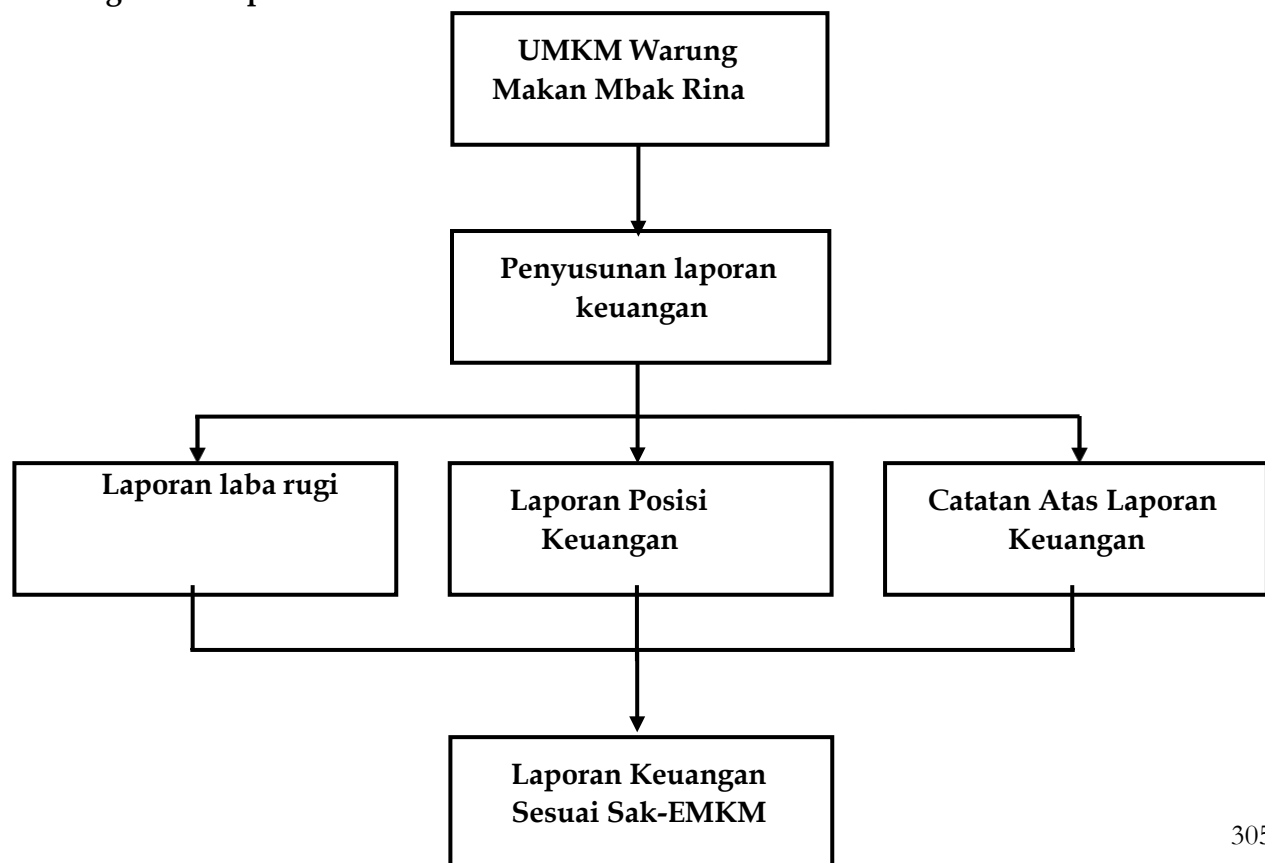
## Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK - EMKM)

Standar akuntansi keuangan ini hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*), mulai efektif diberlakukan 1 januari 2018 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Standar akuntansi keuangan tersebut disahkan untuk entitas yang tidak termasuk dalam syarat SAK ETAP.

## Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 merupakan suatu industri yang akan dikelola oleh satu orang atau badan usaha yang tergolong dalam kriteria usaha kecil atau mikro, bukan merupak anak maupun cabang dari perusahaan.

## Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan menguraikan berbagai peristiwa yang dialami oleh peneliti terhadap subjek penelitian dengan berpatokan pada beberapa sumber kepustakaan.

### Obyek Penelitian

Warung Makan Mbak Rina merupakan suatu bentuk usaha mikro yang berdiri sejak tahun 2018 dan didirikan oleh Nurma Oktorina atau yang akrab dipanggil mbak Rina. Usaha ini berada di Wisata Kuliner Mulyorejo yang beralamatkan di Jalan Mulyorejo No. 184, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Pendahuluan

Melakukan observasi untuk mengetahui gambaran umum yang jelas mengenai kondisi UMKM Warung Makan Mbak Rina, khususnya data catatan transaksi keuangan yang telah dibentuk.

#### 2. Studi Lapangan

Pengamatan secara langsung guna mengetahui keadaan yang sebenarnya pada UMKM Warung Makan Mbak Rina. Ada dua hal yang dilakukan, yaitu:

##### a. Wawancara

Kegiatan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yaitu mbak Nurma Oktorina selaku pemilik Warung Makan Mbak Rina.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan harian kas dan bukti transaksi bulan Januari hingga bulan Maret Tahun 2021, serta foto produk Warung Makan Mbak Rina.

### 3. Studi Pustaka

Dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi, dengan cara *browsing* berbagai literatur, penelitian terdahulu dari jurnal, dan sumber-sumber yang relevan.

### Teknik Analisis Data

1. Memilah data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Mengidentifikasi catatan dan bukti transaksi, kemudian dilakukan pencatatan jurnal.
3. Menyusun laporan keuangan Warung Makan Mbak Rina melalui *Microsoft Excel*.
4. Menyimpulkan hasil penelitian, serta kritik atau saran yang bermanfaat bagi UMKM.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Warung Makan Mbak Rina berdiri sejak tahun 2018 dan didirikan oleh Nurma Oktorina, bergerak di bidang kuliner yang menyediakan masakan berupa nasi pecel, nasi campur, nasi bali dan lain-lain. Pada November 2020, pemilik mengalihkan usahanya dengan membuat jenis produk baru, berupa aneka camilan yang dinamai “Cemal Cemil”, seperti *Pizza*, *Hotdog*, *Kebab*, dan masih banyak lagi.

### Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang penulis peroleh dari pengamatan secara langsung di lapangan, menunjukkan bahwa pemilik Warung Makan Mbak Rina selama menjalankan usahanya belum memiliki laporan keuangan yang memadai. Pemilik tidak mengetahui perihal mencatat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Pembukuan yang dilakukan untuk aktivitas keuangan usahanya terbilang masih sangat sederhana, yakni hanya berupa pencatatan penerimaan kas atas setiap transaksi penjualan dan pencatatan pengeluaran kas untuk operasional usahayakni pembelian bahan baku saja. Oleh karena itu, penulis melakukan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Warung Makan Mbak Rina berdasarkan SAK EMKM atau salah satu standar yang berlaku di Indonesiabagi UMKM.

1. Pemilik Warung Makan Mbak Rina tidak mengetahui perlunya menyusun laporan keuangan untuk usahanya

Pemilik tidak memandang perlunya melakukan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan selain dirasa rumit juga dapat memakan waktu. Baginya pembukuan seperti yang telah dilakukannya hingga saat ini sudah cukup karena praktis serta mudah dipahami untuk membandingkan pendapatan dari penjualan yang diterima dengan pengeluaran yang telah dilakukan.

Penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan, karena dapat dimanfaatkan untuk memahami kondisi dan kinerja finansial perusahaan dari hasil pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tersebut. Kondisi dan kinerja finansial perusahaan dapat dimanfaatkan menjadi kontrol perusahaan dalam membandingkan perkembangan perusahaan. Informasi pada laporan keuangan dapat dimanfaatkan apabila bersifat akurat serta relevan dalam pencatatan serta penyusunannya bagi para pengguna laporan keuangan, baik bagi pengguna internal maupun pengguna eksternal yang berkepentingan terhadap pengelolaan dan perkembangan perusahaan.

2. Pemilik Warung Makan Mbak Rina tidak memahami maksud dari adanya penyusunan laporan keuangan

Pemilik tidak memahami maksud dari adanya penyusunan laporan keuangan tersebut untuk apa, hal tersebut dikarenakan pemilik pribadi berperan dalam segala kegiatan usahanya termasuk dalam mengatur keuangan usahanya. Manfaat dari adanya laporan keuangan dapat mengemukakan informasi mengenai kondisi finansial perusahaan, sehingga bagi beberapa yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat memutuskan keputusan-keputusan ekonomi juga mempertanggung jawabkan atas pengelolaan sumber daya ekonomi perusahaan selama periode tertentu.

Tabel 1. Jenis Laporan Keuangan

No.	Jenis Laporan Keuangan	Ada/Tidak Ada
1.	Laporan Posisi Keuangan	Tidak Ada
2.	Laporan Laba Rugi	Tidak Ada
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak Ada
4.	Laporan Arus Kas	Tidak Ada
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Pembukuan yang dilakukan sebagai upaya Warung Makan Mbak Rina dalam mencatat

kegiatan keuangan usahanya terbilang jauh dari kriteria yang memenuhi SAK, sehingga informasi yang disajikan belum mampu mendukung manfaat pengambilan keputusan yang lebih luas mengenai kegiatan operasional usahanyadari catatan yang telah dibuat.

Oleh karena itu, penulis melakukan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Warung Makan Mbak Rina berdasarkan SAK EMKM. Penulis menyusun laporan keuangan diantaranya:

1. Laporan Laba Rugi

Merupakan jenis laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Berikut laporan laba rugi Warung Makan Mbak Rina selama 2 periode:

Warung Makan Mbak Rina			
Laporan Laba Rugi			
Periode 28 Februari 2021			
<b>Penjualan</b>			<b>Rp 2.454.000</b>
Persediaan barang jadi awal	Rp	-	
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>Rp</b>	<b>1.668.500</b>	
Persediaan barang jadi tersedia	Rp	1.668.500	
Persediaan barang jadi akhir	Rp	-	
<b>Beban Pokok Penjualan</b>			<b>Rp (1.668.500)</b>
<b>Laba kotor</b>			<b>Rp 785.500</b>
<b>Beban operasional</b>			
Beban sewa	Rp	300.000	
Beban Perlengkapan	Rp	148.500	
Beban penyusutan kendaraan	Rp	116.667	
<b>Total beban operasional</b>			<b>Rp (565.167)</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp 220.333</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis



Warung Makan Mbak Rina			
Laporan Laba Rugi			
Periode 31 Maret 2021			
<b>Penjualan</b>			<b>Rp 2.011.000</b>
Persediaan barang jadi awal	Rp	-	
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>Rp</b>	<b>1.407.000</b>	
Persediaan barang jadi tersedia	Rp	1.407.000	
Persediaan barang jadi akhir	Rp	-	
<b>Beban Pokok Penjualan</b>			<b>Rp (1.407.000)</b>
<b>Laba kotor</b>			<b>Rp 604.000</b>
<b>Beban operasional</b>			
Beban sewa	Rp	300.000	
Beban Perlengkapan	Rp	53.000	
Beban penyusutan kendaraan	Rp	116.667	
<b>Total beban operasional</b>			<b>Rp (469.667)</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp 134.333</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis

## 2. Laporan Posisi Keuangan

Merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai gambaran kondisi finansial suatu perusahaan. Laporan posisi keuangan Warung Makan Mbak Rina dapat penulis sajikan sebagai berikut:

Warung Makan Mbak Rina			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 28 Februari 2021			
<b>Aset</b>		<b>Liabilitas</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas	Rp 3.808.500	Hutang Usaha	Rp -
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.000.000	Hutang Gaji	Rp 1.800.000
Piutang Usaha	Rp -	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp 1.800.000
Perlengkapan Usaha	Rp 788.500		

Warung Makan Mbak Rina			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 28 Februari 2021			
Persediaan Bahan Baku	Rp	85.000	
Persediaan Bahan Pembantu	Rp	100.000	
Jumlah Aset Lancar	Rp	7.782.000	
<b>Aset Tetap</b>			<b>Ekuitas</b>
Kendaraan	Rp	7.000.000	Modal
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	(5.833.334)	Saldo Laba
Peralatan	Rp	3.000.000	Jumlah Ekuitas
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	(1.300.000)	
Jumlah Aset Tetap	Rp	2.866.666	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>10.648.666</b>	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>
			<b>Rp 10.648.666</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Warung Makan Mbak Rina			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Maret 2021			
<b>Aset</b>		<b>Liabilitas</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas	Rp	5.319.000	Hutang Usaha
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	2.700.000	Hutang Gaji
Piutang Usaha	Rp	-	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Perlengkapan Usaha	Rp	804.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp	70.000	
Persediaan Bahan Pembantu	Rp	90.000	
Jumlah Aset Lancar	Rp	8.983.000	
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Kendaraan	Rp	7.000.000	Modal
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	(5.950.001)	Saldo Laba
Peralatan	Rp	3.000.000	Jumlah Ekuitas
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	(1.350.000)	
Jumlah Aset Tetap	Rp	2.699.999	

Warung Makan Mbak Rina Laporan Posisi Keuangan Per 31 Maret 2021			
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp 11.682.999</b>	<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp 11.682.999</b>

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan berupa penjelasan secara detail berkaitan dengan empat jenis laporan keuangan diatas. Catatan atas laporan keuangan pada Warung Makan Mbak Rina dapat penulis sajikan sebagai berikut:

Warung Makan Mbak Rina Catatan Atas Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2021	
<p><b>1. UMUM</b></p> <p>Warung Makan Mbak Rina merupakan jenis usaha yang awalnya berkembang menjadi usaha rumah makan sejak tahun 2018. Didirikan dan dikelola oleh Nurma Oktorina atau yang akrab di panggil Mbak Rina. Pada tahun 2020 usaha ini beralih menjadi <i>homemade</i> atau industri rumahan yang memproduksi aneka jenis camilan berdasarkan pesanan. Warung Makan Mbak Rina berlokasi di Jalan Kalisari Timur 2B Kav. 29, Kota Surabaya.</p> <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b></p> <p>Penyusunan laporan keuangan memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah merupakan standar yang berlaku di Indonesia.</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan</b></p> <p>Biaya historis digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan asumsi dasar akrual. Rupiah merupakan mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.</p> <p><b>c. Piutang Usaha</b></p> <p>Warung Makan Mbak Rina tidak terdapat piutang usaha.</p> <p><b>d. Persediaan Usaha</b></p>	

Warung Makan Mbak Rina Catatan Atas Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2021		
<p>Warung Makan Mbak Rina belum menghitung persediannya. Pencatatan persediaan dilakukan dengan menerapkan metode perpetual.</p>		
<p><b>e. Aset Tetap</b> Aset tetap yang dimiliki Warung Makan Mbak Rina dicatat sejumlah harga perolehannya. Metode garis lurus merupakan metode penyusutan yang digunakan dengan tanpa menggunakan nilai residu.</p>		
<p><b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b> Pendapatan berupa hasil penjualan diakui secara tunai oleh Warung Makan Mbak Rina pada saat terima order dari pelanggan. Beban diakui saat terjadinya transaksi atas beban yang bersangkutan.</p>		
<p><b>g. Pajak Penghasilan</b> Warung Makan Mbak Rina belum memiliki beban pajak penghasilan, sehingga nilai laba atau rugi bersihnya tidak dikurangi dengan beban pajak penghasilan.</p>		
<b>3. KAS</b>	<b><u>MAR 2021</u></b>	<b><u>FEB 2021</u></b>
Kas	Rp 5.319.000	Rp 3.808.500
<b>4. PIUTANG</b>	UMKM Warung Makan Mbak Rina tidak terdapat piutang usaha.	
<b>5. ASET TETAP</b>	<b><u>MAR 2021</u></b>	<b><u>FEB 2021</u></b>
Motor	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000
Kulkas	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Handphone	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp. 10.000.000</b>	<b>Rp 10.000.000</b>
<b>6. UTANG BANK</b>	Warung Makan Mbak Rina tidak terdapat hutang usaha maupun hutang bank.	
<b>7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b>	<b><u>MAR 2021</u></b>	<b><u>FEB 2021</u></b>

Warung Makan Mbak Rina Catatan Atas Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2021		
Sewa	Rp 2.700.000	Rp 3.000.000
<b>8. SALDO LABA</b>		
	<u><b>MAR 2021</b></u>	<u><b>FEB 2021</b></u>
Laba (Rugi) Bersih	Rp 134.333	Rp 220.333
<b>9. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
	<u><b>MAR 2021</b></u>	<u><b>FEB 2021</b></u>
Pendapatan Penjualan	Rp 2.011.000	Rp 2.454.000
<b>10. BEBAN - BEBAN</b>		
	<u><b>MAR 2021</b></u>	<u><b>FEB 2021</b></u>
Beban Gaji	Rp 900.000	Rp 900.000
Beban Sewa	Rp 300.000	Rp 300.000
Beban Perlengkapan	Rp 53.000	Rp 148.500
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 116.667	Rp 116.667
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 50.000	Rp 50.000
Beban Pokok Penjualan	Rp 1.407.000	Rp 1.668.500
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp. 2.826.667</b>	<b>Rp 3.183.667</b>
<b>11. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
Warung Makan Mbak Rina belum terdapat beban pajak penghasilan.		

Sumber: Diolah Oleh Penulis

## Pembahasan

Pemilik memberikan alasan menerapkan pencatatan keuangan tersebut karena baginya pencatatan tersebut mudah untuk ia pahami dan praktis. Pencatatan yang dilakukannya sesuai dengan pemahamannya tanpa mempelajari pencatatan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Penelitian pada Warung Makan Mbak Rina memperlihatkan hasil bahwa entitas tidak memiliki kesesuaian dengan siklus akuntansi pada saat melakukan pencatatan laporan keuangannya, serta jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar juga belum dimiliki satupun.

Pelaku UMKM butuh diberikan *support* dan *knowledge* mengenai manfaat adanya pencatatan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi, dukungan yang diperlukan baik dalam bentuk institusi yang membina kemampuan UMKM, berbagai kegiatan institusi pemerintah seperti melalui seminar dan pelatihan sebagai upaya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Dengan adanya kegiatan yang semacam ini diharapkan mampu membentuk kesadaran maupun pemahaman pemilik UMKM pada kegunaan dan perlunya pencatatan transaksi, sehingga selanjutnya diperlukan adanya pelatihan pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

## KESIMPULAN

1. Warung Makan Mbak Rina belum memiliki laporan keuangan sebelumnya. Pemilik hanya menerapkan pencatatan atas transaksi pendapatan serta transaksi pengeluaran saja.
2. Pemilik merasa pencatatan tersebut lebih mudah dipahami dan praktis untuk dilakukan. Kondisi seperti itu memberikan dampak yang kurang baik terhadap perkembangan usaha milik Mbak Rina.
3. Bukti transaksi tidak seluruhnya diarsipkan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan pada Warung Makan Mbak Rina.
4. Warung Makan Mbak Rina belum pernah melakukan pengajuan pinjaman kepada pihak bank yang mewajibkan untuk memiliki laporan keuangan.

## SARAN

1. Diharapkan UMKM Warung Makan Mbak Rina menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
2. UMKM Warung Makan Mbak Rina sebaiknya menyimpan seluruh bukti transaksi meskipun telah dicatat dalam pembukuannya secara rutin.

3. Pemilik diharapkan ikut aktif dalam kegiatan pembinaan UMKM seperti seminar, pelatihan, maupun kegiatan yang berkaitan dengan UMKM lainnya agar memiliki pemahaman yang lebih baik untuk keberlangsungan usahanya di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, F. (2020). *Apa Saja Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia*. <https://www.idxchannel.com/market-news/foto/apa-saja-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia>

Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, Vol. 2, No. 2, hlm. 12-20.

Ardyanto, F. (2020). *UMKM adalah Penggerak Perekonomian Tanah Air, Ketahui Penjelasan Lengkapnya*. Dimuat pada 19 Mei 2021 dari: <https://m.liputan6.com/hot/read/4440314/umkm-adalah-penggerak-perekonomian-tanah-air-ketahui-penjelasan-lengkapnya>

Christy, F. E. (2021). *Jumlah UMKM di Indonesia*. Dimuat pada 27 Mei 2021 dari: <https://data.tempo.co/read/1111/jumlah-umkm-di-indonesia/>

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. 64.

Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fatihudin, D. (2015). *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mandey, M. J., Saerang, D. P. E., dan Pusung, R. J. 2018. *Studi Kualitatif Tentang Manfaat dan Kerugian Dalam*

Muchid, A. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi)*. Jember: Universitas Jember.

Ningtyas, J. D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomor 1, hlm. 11-17.

Nuraini, F. dan Andrianto. (2020). Akuntansi Keuangan Menengah I. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakinah Jaya. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Mitra Pelita. *Jurnal Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 2, hlm. 589-598. Dimuat pada 27 Mei 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19918/19514>

Putra, H. A. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Proceeding for call paper*. Salatiga: FEB UKSW.

Putri, A. S. (2019). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Dimuat dari: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>

Putri, R. D. dkk. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Dua Putra Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, Vol. 2 No. 02, hlm. 1-17.

Prasetya, H. D. (2016). *Akuntansi Keuangan 1 : Teori dan Penerapannya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika.

Prastha, R. (2021). *Pengertian Akuntansi Keuangan*. Dimuat pada 20 Mei 2021 dari: <https://www.terraveu.com/fungsi-akuntansi-keuangan/>

Rachmanti, D. A. A., Hariyadi, M., Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumptut Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *Balance*, Vol. XVI, No. 1, hlm. 31-52.

Saretta, I. R. (2021). *Memahami Pengertian UMKM, Ciri, dan Perannya bagi Ekonomi*. <https://www.cermati.com/artikel/memahami-pengertian-umkm-ciri-dan-perannya-bagi-ekonomi>



Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., Bacillius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 1, No. 3, hlm. 35-44.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02, 1-14.

UMKM Koperasi. (2021). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://www.umkmkoperasi.com>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Uno, M. O., Kalangi, L., Pusung. R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Makan Karawo di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 3, hlm. 3887-3898.

Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

Widyatuti, M. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara Surabaya.

Wirjono, E. R. dan Raharjo, D. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis AUDI*.